BAB IV

LAPORAN HASIIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk

MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk berada di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan atau tepatnya berada di Jalan Martapura Lama Km. 14 Banjar 70653, telepon: 08125156353. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 30315312, Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121263030033, Akreditasi BMadrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah berdiri pada tanggal 13 Juli 1993 atas prakarsa Bapak Syarkawi YS (Kepala SDN Rajawali pada saat itu), Drs. Arsono Nyidem (Camat Sungai Tabuk saat itu), Supkini (Pemilik TK SD saat itu). Tempat belajar pada saat itu adalah bekas gedung SMA Barakat Setia Budi Sungai Tabuk, yang jumlah siswa awalnya pada saat itu berjumlah 28 orang, dan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 26 orang, dengan Kepala Madrasah Syahruji A. Pada tanggal 5 Januari 1994 Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Piagam Pendirian Madrasah dengan nomor: w/1/6 PP.03/029/1994. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2005.

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Terakreditasi dengan peringkat C (cukup). Kemudian Pada tanggal 6 Agustus 2012 Kantor Wilayah

Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Piagam Registrasi Madrasah dengan nomor: Kd.17.03/4/OT.00/0709/2012.

Status Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Terakreditasi dengan peringkat B (Baik) sejak tanggal 11 November 2011 dengan nomor 029/ BAP-SM/ PROP-15/ LL/ XI/ 2011. Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk sejak berdiri tahun (1993) sampai tahun 1998 menempati ruang bekas SMA Barakat Setia Budi Sungai Tabuk (Jl. Gerilya Rt. 03 Sungai Tabuk). Kemudian pada tahun 1999 pindah menempati gedung sendiri sebanyak tiga ruang.

Gedung di Madrasah tersebut menerima bantuan bertambahnya gedung menjadi sebelas ruang sampai sekarang. Gedung tersebut dari bantuan Departemen Agama yang berlokasi di Jl. Martapura Lama Km. 14 Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sampai sekarang. Luas tanah Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupten Banjar berukuran 60 m x 40 = 2400 m² merupakan hibah dari Bupati Banjar berdasarkan Surat Keterangan No: 590/001/KAP/2004 Tanggal 23 Agustus 2004.

a. **Identitas Madrasah**

1) Nama Madrasah : MTs. Ar-Rahmah Sungai Tabuk

2) Alamat Madrasah :

a) Jalan : Jalan Martapura Lama Km. 14 Sungai Tabuk

b) Desa : Sungai Tabuk Kota

c) Kecamatan : Sungai Tabuk

d) Kabupaten : Banjar

e) Provinsi : Kalimantan Selatan

f) Nomor Telepon : 08125156353

g) Email/Webe-site : mtsarrahmah_sungaitabuk@yahoo.co.id

3) Nama Yayasan : Pendidikan Islam Ar Rahmah Banjar

a) Akta Notaris : Hasbi Rahman, SH. M. Kn.

b) Nomor/ Tgl Akta Notaris : 38 / 08 Oktober 2016

4) Status Madrasah : Swasta

5) SK Akreditasi :

a) Nomor : 103/BAN-SM-P/AK/X2018

b) Tanggal : 31 Oktober 2018

c) Nilai Akreditasi : C (71)

6) NSM : 121263030033

7) Tahun Berdiri : 1993

8) Nama Pendiri Madrasah : Drs. H. BAHRUDDIN

9) Nama Kepala Madrasah : Drs. NORHIDAYAT

10) SK. Kepala Madrasah :

a) Nomor : 27/ YP-A/ ST/ 2012

b) Tanggal : 01 Mei 2012

b. **Tabel III : Data Guru Dan Siswa**

1) **Jumlah Guru pada tahun 2017 / 2018**

a. Pegawai Negeri Sipil	3
b. Guru Tetap Yayasan (GTY)	22

c. Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY)	0
Jumlah Total	25

c. **Tabel IV : Jumlah siswa tahun 2017 /2018**

TINGKATAN KELAS	**SISWA**		**JUMLAH**
	LAKI-LAKI	**PEREMPUAN**	
KELAS VII A	12	14	26
KELAS VII B	13	13	26
KELAS VII C	13	13	26
KELAS VII D	11	14	25
KELAS VIII A	13	10	23
KELAS VIII B	11	13	24
KELAS VIII C	12	12	24
KELAS IX A	10	13	23
KELAS IX B	11	12	23
KELAS IX C	11	12	23
KELAS IX D	10	13	23
JUMLAH TOTAL	**127**	**139**	**266**

d. **Tabel V : Data Fasilitas Kelas**

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1.	Meja kursi guru	25	Rusak Ringan
2.	Meja bangku siswa	266	Rusak Ringan
3.	Papan tulis	11	Rusak Ringan
4.	Penggaris	-	-
5.	Lemari	-	-
6.	Gambar Presiden dan Wakil	1	Baik
7.	Tempat sampah	11	Rusak Ringan
8.	Sapu lidi / ijuk	11	Baik

2. Visi, Misi dan Tujuan Mts . Arrahmah Sungai Tabuk

a. VISI MADRASAH

Terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas dan terampil.

b. MISI MADRASAH

1) Menciptakan siswa yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, serta terampil yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2) Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal yang dikembangkan melalui pengetahuan dan teknologi serta terampil.

3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal lingkungan social serta potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan lebih optimal.
4) Kedisiplinan dan dedikasi yang tinggi serta menumbuh kembangkan sifat positif, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Ar Rahmah Sungai Tabuk merupakan jabaran dari Visi dan Misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah swt.
b. Kedisiplinan dan dedikasi tinggi serta berakhlak mulia.
c. Meningkatkan kualitas siswa lulusan melebihi standar nasional.
d. Memiliki keterampilan, kepekaan sosial terhadap keluarga, sekolah dan masyarakat.

4. Strategi

a. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) , Kepala Madrasah, Guru dan staf karyawan
b. Peningkatan dan pengembangan proses belajar mengajar yang efektif dan efesien dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
c. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana madrasah

d. Peningkatan kualitas administrasi madrasah yang bernuansa transparan, accountable, dan efesiensi
e. Peningkatan Mutu manejemen madrasah yang efektif dan efesien
f. Pemberdayaan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam menciptakan dan meningkatkan madrasah yang bermutu dan mandiri

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah tersebut dilaksanakan berbagai macam usaha dan kebijaksanaan, diantaranya melalui program ini, yaitu :

1) Reorientasi pembelajaran
2) Pembekalan Kecakapan Hidup (Life Skill)
3) School Reform:
   a) Manajemen sekolah
   b) Kultur sekolah
   c) Hubungan sinergis dengan masyarat

5. Tabel VI : Kepala Madrasah Tsanawiyah Arrahmah Kecamatan Sungai Tabuk

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	H. Syahruji. A	1993-1998
2.	Drs. Norhidayat	1998-2009
3.	H. Syahruji. A. S.Pd.I	2009-2012
4.	Mustafa Kamal, BA	2010-2011
5.	Drs. Norhidayat	2012 – Sekarang

6. Keadaan Siswa, Guru, Karyawan, Jam Sarana/Fasilitas Madrasah Serta Kondisi Orang Tua

a. Tabel VII : Keadaan Siswa

Profil Tamatan (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-Rata NEM		Siswa yang Me-Lanjutkan ke MA/MU – PT (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2015/2016	100%	100%	7,61	7,50	91%	100%
2016/2017	100%	100%	7,77	8,00	88%	100%
2017/2018	100%	100%	7,88	8,00	70%	100%

b. Tabel VIII : Angka mengulang siswa (3 tahun terakhir)

Tahun	Kelas VII – IX (orang)	Perkiraan (orang)
2015/2016	-	-
2016/2017	-	-
2017/2018	-	-

c. Tabel IX : Kondisi siswa (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	S I S W A / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2015/2016	105	128	233	70
2016/2017	122	142	264	70
20172018	127	139	266	70

d. Tabel X : Keadaan Guru

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jml Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs.Norhidayat NIP :196401012007011071	A. Akhlak	Senin s/d Sabtu	VII	8/26	KAMAD/PNS
2	Taufik Rahman, S.Pd NIP :197001012003121004	Pra Karya / IPA	S d a	VII, IX	26/38	WAKA/ PNS
3	Syaiful Anwar NUPTK :	SKI/ Muatan Lokal	S d a	VIII, IX	30/42	WAKA/ PNS

	754575365520003					
4	H. Mahli, S.Pd NUPTK : 1352746649200013	B.Inggris	S d a	IX	16/28	WAKA/ GTY
5	H. Syahruji, S.Pd.I NUPTK : 7554742643200002	Aqidah Akhlak	S d a	VIII, IX	20/32	WAKA/ GTY
6	Raimah, S.Pd NUPTK : 7950765666220012	Bahasa Indonesia	S d a	VIII, IX	28/36	GTY
7	Rizka Fitri Yanti, S.Pd NUPTK :10617495648300003	Matematika / TIK / Pra Karya	S d a	VII, VIII, IX	32/40	GTY
8	Nilam, S.Pd.Fis NUPTK : 1448761662300012	IPA	S d a	VIII	12/14	GTY
9	Anisya Riana, S.Ag NUPTK : 6756752654300002	SKI / Fiqih	S d a	VII, VIII, IX	26/34	GTY
10	Norlaila Santi, SE NUPTK : 1261758660300013	IPS	S d a	VIII, IX	28/36	GTY
11	Abdul Wahid, S.Pd.I	Bhs. Inggris /	S d a	VII, VIII,	38/46	GTY

	NUPTK : 1257758663200003	TIK		IX		
12	Jatmika Yanti, S.Pd.I NUPTK : 8857761662300002	Matematika	S d a	VII, VIII	14/16	GTY
13	Hikmatullah, S,Pd NUPTK : 735274647200003	Matematika / Seni Budaya	S d a	VII, IX	24/32	GTY
14	Nur Jannah, S.Pd NUPTK : 7554742643200002	IPS	S d a	VII	16/24	GTY
15	Megawati, S.Pd PEGID : 30305237192001	Bhs. Indonesia / TIK	S d a	VII, IX	28/36	GTY
16	M. Rizwan Agustian. S, S.Pd PEGID : 3030523719001	Penjasorkes	Sda	VII, VIII, IX	32/40	GTY
17	Drs. Abdul Hamid NIP. 196709072006041001	Al- Qur'an Hadist	S d a	VII, VIII, IX	28/30	GTY
18	M. Norman, S.Pd.I NUPTK : 1261740649200003	Bhs. Arab	S d a	VII, VIII	18	GTY

19	Erwansyah, S.Pd NUPTK : 0936760661300012	Matematika	S d a	VIII	8	GTY
20	Jamilah, S.Pd.I NUPTK : 0936760661300012	Bhs. Arab	S d a	IX	8/10	GTY
21	Raihanah, S.Pd PEGID : 30305252966192001	IPA	S d a	VII	20/22	GTY
22	Intan Komalasari, S.Pd.I NUPTK : 6156765666210093	SKI/ PKn	S d a	VII	8	GTY
23	Mustafa Kamal, BA NUPTK : 8150732635200003	PKn	S d a	VIII, IX	20/22	GTY
24	Titin Suratmi NUPTK : 1061749564830003	Seni Budaya	S d a	VII, VIII	24/26	GTY

e. Tabel XI : Data Pendidikan Akhir Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	GTN	TU	GTTY	GTY
SLTA / MAN	-	1	-	2
D.1	-	-	-	-
D.2	-	-	-	-
D.3	-	-	-	1
S.1	-		-	22
S.2	-	-	-	-
S.3	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**1**	**-**	**25**

f. Tabel XII : Jam Efektif Mengajar

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	VII A	8	9	9	9	4	7	46
2	VII B	8	9	9	9	4	7	46
3	VII C	8	9	9	9	4	7	46
4	VII D	8	9	9	9	4	7	46
5	VIII A	8	8	8	8	4	4	40
6	VIII B	8	8	8	8	4	4	40
7	VIII C	8	8	8	8	4	4	40

8	IX A	8	8	8	8	4	4	40
9	IX B	8	8	8	8	4	4	40
10	IX C	8	8	8	8	4	4	40
11	IX D	8	8	8	8	4	4	40

g. Tabel XIII : Sarana Dan Prasarana Jumlah dan Kondisi Ruang

No	**Jenis Ruang**	**Keadaan**			**Jumlah**
		B	**RR**	**RB**	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	0	-	0 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar / kelas	8	3	-	11 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	-	-	0 ruang
5	Ruang UKS	-	-	-	0 ruang
6	Ruang Mushalla	-	-	-	0 ruang
7	Ruang WC Guru dan Siswa	1	1	1	3 ruang
8	Koperasi	-	-	-	0 ruang
9	Lab IPA	-	-	-	0 ruang
10	Lab Bahasa	-	1	-	1 ruang
11	Lab Komputer	-	-	-	0 ruang
12	Ruang Keterampilan	-	-	-	0 ruang
13.	Ruang BK	-	-	-	0 ruang
14.	Ruangan Multimedia	-	-		0 ruang

h. Tabel XIV : Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	318	159	159	0	
2	Buku Penunjang	636	164	490	0	
3	Buku Fiksi	150	0	150	0	
JUMLAH			**323**	**799**	**0**	

i. Tabel XV : Kondisi Orang Tua siswa

Pekerjaan	Jlh (%)	Penghasilan Perbulan	Jlh (%)	Tingkat Pendd	Jlh (%)
PNS	3,28	< Rp.200.000,-	81	SD	10
Karyawan Swasta	11,72	Rp.400.000-Rp.600.000,	8	SLTP	40
Petani	40	Rp.600.000-Rp.1.000.000	4	SLTA	40
Pedagang	20	> Rp.1.000.000,-	6	S.1	10
BuruhTdk Tetap	15	-	-	-	-
Sopir	10	-	-	-	-

7. Tabel XVI : Struktur pengurus komite Madrasah Tsanawiyah Arrahmah Sungai Tabuk Periode 2014 / 2015

No	N A M A	JABATAN
1.	MAHYUNI, S.Pd	KETUA
2.	MUHAMMAD RIPANI, S.Ag	SEKRETARIS
3.	ASIAH	BENDAHARA
4.	H. NAJMUDIN	ANGGOTA
5.	M. NORMAN	ANGGOTA
6.	ABDUL HAKIM	ANGGOTA

8. Kegiatan Pembelajaran Akademik

a. Kurikulum Yang Digunakan

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2) Daftar kemampuan minimal (DKM) Mata pelajaran Agama
3) Kurikulum yang berorientasi kepada KBK/Life Skill
4) Pelaksanaan Kurikulum yang berorientasi kepada Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

b. Waktu / kegiatan belajar dan mengajar

1) Intra-kurikuler dilaksanakan pagi hari jam 07.30 s.d 14.30 sebanyak 8 jam pelajaran.
2) Melaksanakan program Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa (Raport) Enam bulan sekali

3) Rapat tentang perkembangan Proses Belajar Mengajar tiga bulan sekali yang dilaksanakan setiap awal bulan
4) Tadarus al-Quran dilaksanakan setiap hari pada jam 07.30 – 07.45, kegiatan tadarrus dibimbing/diawasi oleh semua guru pengajar pada jam 1 (pertama).
5) Pramuka, Muhadharah, Maulid Habsyi dilaksanakan pada setiap hari Sabtu, Rabu dan Jum'at jam 15.00 s.d 17.15 Wita
6) Lomba kebersihan kelas, yang hasilnya disampaikan pada setiap akhir semester
7) Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan yang sudah dilaksanakan adalah ; pramuka, Muhadharah dan Maulid Habsyi, Silat.

c. Bagi kelas IX untuk menghadapi UN dilaksanakan

1) Bimbingan belajar / mengajar tambahan untuk mata pelajaran yang di UN kan mulai semester II (genap) kelas IX
2) Diadakan Try Out / Pra-UN dengan mengambil / membahas soal

d. Pergeseran alokasi waktu dari struktur kurikulum KTSP 2006 telah dilaksanakan dalam bentuk :

1) Penambahan alokasi waktu untuk mata pelajaran
2) Pengurangan alokasi waktu / try out untuk mata pelajaran tertentu yang memungkinkan.

B. Penyajian Data

1. Bentuk-bentuk Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut akan disajikan bentuk uraian bentuk dari hasil wawancara. Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, serta dokumen-dokumen yang ada, maka dapat disajikan sejumlah data yang menggambarkan tentang pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Mengenai penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah penulis buat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian dan penganalisanya.

Adapun Data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Norhidayat selaku kepala sekolah dan Bapak Taufik Rahman, S.Pd selaku Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Bentuk- bentuk berpakaian Islami yaitu:

1) Menutup Aurat

Maksud dari Menutup aurat disini misalnya untuk putri tangan baju harus panjang, artinya tidak boleh tangan pendek (jelas) jadi termasuk ukuran pakaian baju artinya harus 5 cm diatas lutut, kemudian untuk

rok sampai mata kaki, kemudian pakai jilbab, kaos kaki, sedangkan laki-laki bajunya kedalam dan untuk celana tidak boleh berbentuk jans atau pensil dan itulah gambaran standar Islaminya. Aturan untuk menutup Aurat di Madrasah tersebut disampaikan secara lisan (langsung) oleh Kepala Sekolah atau Wakamad Kesiswaan ketika Masa Orientasi Siswa (MOS).

2) Tata Tertib Seragam Sekolah

Seragam untuk hari Senin-Rabu seragam biru putih (aturan pakaiannya) kemudian, pada hari Kamis seragam sasirangan tetapi itu tetap pakaian-pakaian Islami, kemudian pada hari jumat ditahun ini kami mulai merancang tetapi belum jalan ingin setiap hari jumat pakaian-pakaian Islami (baru ada wacana), untuk sementara hari jumat pakaian biru putih. Kemudian untuk hari Sabtu mereka berpakaian pramuka pada dasarnya semua itu sudah memenuhi standar Isalami. Sedangkan untuk pakaian olahraga di Madrasah tersebut sudah melaksanakan dengan baik dan sudah memenuhi standar Islami, dilihat secara kualitatif pakaian tersebut tidak transfaren dan tidak sempit maupun tidak kentat itulah gambaran secara umum tentang tata tertib seragam sekolah di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Jadi perbedaaan menutup aurat dan tata tertib seragam sekolah yaitu menutup aurat berkaitan dengan bentuk ukuran pakaian yang sudah ditentukan oleh pihak Madrasah, sedangkan tata tertib seragam

sekolah yaitu berkaitan dengan penyesuaian seragam sekolah dari jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Madrasah tersebut.

3) Razia

Razia dilaksanakan berkala saja, artinya berkala cuman hari tidak ditentukan ada razia bahkan kami razia tidak pakaian saja tetapi juga razia lainnya. Artinya karena ditempat kami tidak boleh membawa hp dan sebagainya maka itu akan dirazia.

Pelaksanaan razia tidak pasti, melihat situasi dan kondisi kalau kira-kira dilihat anak tidak sesuai dengan aturan Madrasah. kami kadang-kadang merazia dengan cara mendadak artinya itu bisa saja dari tim Wakamad, bisa juga dari wali kelas atau guru-gurunya juga bisa disaat guru-gurunya tidak mengajar artinya dengan tiba-tiba.

hukuman atau sanksi jika melanggar peraturan Pembiasaan Berpakaian Islami sudah ditentukan melalui kredit poin. Jadi pada awal pertama masuk anak diberi poin 100 apakah anak melanggar diberikan pengurangan nilai istilahnya guna kredit poin, sanski atau hukuman sesuai dengan tahapan nilainya dan juga kami punya aturan-aturan sampai poin berapa anak harus pada dasar akhirnya bila sampai berapa sudah nilainya sudah mendakati Nol sudah sampai keorang tua, jadi melalui kredit poin nilai ada tertibnya dan juga sesuai dengan nilai dia artinya pengurangannya berapa ada mekanismenya juga.[30]

Hukuman atau sanksi jika melaranggar tata tertib sekolah yaitu;

[30] Wawancara dengan Bapak Taufik Rahman, S.Pd , Wakad kesiswaan, Wawancara Pribadi, kantor Madrasah Tsanawiyah *Ar-rahmah*, 4 Juli2019.

1) Mereka dipanggil oleh kesiswaan atau wali kelas
2) Diberi teguran
3) Kredit Poin
4) Panggilan orang tua
5) Discorsing dan diberhentikan apabila sudah vatal permasalahan yang mereka lakukan.

2. Cara Pelaksanaan Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut akan disajikan bentuk uraian bentuk dari hasil wawancara. Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, serta dokumen-dokumen-dokumen yang ada, maka dapat disajikan sejumlah data yang menggambarkan tentang Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Mengenai penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah penulis buat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian dan penganalisanya.

Adapun Data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs.Norhidayat selaku kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Cara- cara pelaksanaan Pembiasaan Berpakaian Islami yaitu:

1) Menutup Aurat

Cara Pelaksanaan menutup aurat di Madrasah secara umum adalah disampaikan secara lisan oleh kepala sekolah atau wakamad kesiswaan tentang batas ukuran pakaian memenuhi standar islami ketika Masa Orientasi Siswa (MOS) berlangsung.

2) Tata Tertib Seragam Sekolah

Cara Pelaksanaan tata tertib seragam sekolah adalah dilaksanakan setiap hari jum'at setelah selesai tadarus Qur'an, wali kelas diperintahkan oleh Kepala sekolah atau Wakamad Kesiswaan untuk memeriksa tata tertib yang berhubungan dengan seragam sekolah siswa-siswi tersebut.

3) Razia

Razia dilaksanakan berkala saja, artinya berkala cuman hari tidak ditentukan ada razia bahkan kami razia tidak pakaian saja tetapi juga razia lainnya. Artinya karena ditempat kami tidak boleh membawa hp dan sebagainya maka itu akan dirazia.

Pelaksanaan razia tidak pasti, melihat situasi dan kondisi kalau kira-kira dilihat anak tidak sesuai dengan aturan Madrasah. kami kadang-kadang merazia dengan cara mendadak artinya itu bisa saja dari tim Wakamad, bisa juga dari wali kelas atau guru-gurunya juga bisa disaat guru-gurunya tidak mengajar artinya dengan tiba-tiba.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taufik Rahman, S.Pd selaku Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Pertama dari kami tahun kemaren waktu

dulu istilahnya pada waktu pendaftaran peserta didik baru pola pakaian anak hanya diberikan secara lisan, kemaren kami berikan bentuk dalam bentuk gambar siswa artinya diprinkan dengan ukuran dan bagaimana sebenarnya berpakaian Islami baik untuk putra dan putri.

Kami menekankan untuk putri karena pada dasarnya lakai-laki itu sudah memenuhi standar-standar Islami, jadi kalau mulai langsung kemisalnya dari teknis dari anak-anak putri dimintanya bahwa pakaian itu harus kebawah pada pantat 5cm diatas lutut, kemudian tidak boleh berpakaian ketat pada dasarnya. Kemudian untuk perkembangan dilihat dari situasi karena kadang-kadang orang tua itu kita tidak bisa membikinkan anak di Madrasah sehingga mereka menjadi keluar , jadi lebih baik kami kontrol.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taufik Rahman, S.Pd selaku Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. kami sebenarnya setiap guru adalah sebagai kontrol untuk membiasakan diri karena anak sudah terbiasa artinya memakai pakaian dengan aturan Madrasah karena ada sudah menerapkan kredit poin, jadi kalau nanti ada anak-anak yang tidak sesuai berpakaian dengan Islami akan kami panggil dan anak-anak akan diberikan arahan atau teguran dulu, supaya mereka terbiasa berpakaian, bisa juga anak-anak mungkin pengaruh lingkungan, kadang-kadang diluar pada Madrasah ada juga anak kadang-kadang tangan baju digulung dan kami akan tegur.

Melanggar peraturan cara berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Berdasarkan hasil

wawancara dengan Bapak Taufik Rahman, S.Pd selaku Wakamad Kesiswaan kami disini menggunakan skor sebenarnya termasuk kami disini memperintahkan siswa laki-laki tidak boleh memakai perhiasaan salah satunya karena itu bukan Islami apabila didiamkan. Jadi apabila ada siswa laki-laki memakai perhiasaan maka mendapatakan skor nilai +3 dari poin 100 jadi dikurang 3 begitulah intinya, kemudian apabila siswi perempuan memakai baju pendek mendapatkan kredit poin +3 juga, atau tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan Madrasah maka mendapatakan Poin +5 itulah gambaran secara umum.

Hukuman atau sanksi selain menggunakan kredit poinDari hasil wawancara dengan Bapak Taufik Rahman, S.Pd selaku Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. selain masalah poin kami sebenarnya masih ada hukuman atau sanksi ringan misalnya anak-anak kadang dipanggil diperintahkan untuk membersihkan ruang guru, ruang komputer, mengambil sampah, itu sebenarnya yang kalau kredit poinnya masih kecil-kecil saja pada dasarnya sebenarnya hukuman dan sanksi kelakuaan juga ada, kalau sudah ada skor anak 99 sampai ke 80 itu sudah dihitung mundur, maka harus ada pembinaan dari wali kelas dan selanjutnya makin rendah dari 60 sampai 79 masih diingatkan wali kelas ada pembuatan surat pertanyaan seterusnya hukuman dan sanski ini secara umum berpakaian secara agama 40-59.

Diingatkan kepada orang tua, ini pembuatan surat kedua kemudian apabila sampai poinnya 20-39 maka scorsing 7 hari ini panggilan satu, kemudian panggilan ketiga dari 1-19 ini sanksinya 14 hari, kemudian panggilan kedua surat pertanyaan bermaterai, apabila mulai dari nol kurang berarti sudah sampai kredit

poinnya. Artinya mau tidak mau anak dikeluarkan dan dibuat surat untuk diberhentikan oleh pihak Madrasah, itu bentuk-bentuk scorsing.

Kemudian sebenarnya kami sudah mulai kemaren ada program-program tahunan yaitu lomba 17 Agustus kami menanamkan dan menekankan berpakaian Islami dalam untuk lomba fashion show tidak kami tekankan karena tidak cocok untuk anak Madrasah Tsanawiyah dan akhirnya ditiadakan untuk lomba teersebut, karena sudah bermake up berlebihan dan kurang pantas diterapkan di Madrasah Tsanawiyah.

Persiapan dalam memberikan pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah Pembiasaan itu pada dasarnya berasal dari guru memberikan contoh suri teladan kemudian pembiasaan itu anak-anak memang diperintahkan untuk membiasakan berpakaian Islami, kami disini lebih menekankan siswi perempuan karena siswa laki-laki sudah normal menutup aurat, kemudian pembiasaan itu artinya anak-anak diperintahkan berpakaian apabila ada acara diluar Madrasah kami tetap menekankan harus berpakaian Islami, jadi pembiasaan anak-anak sudah berpakaian Islami rata-rata sudah Islami dalam pembiasaan dalam berpakaiannya.[31].

[31] Wawancara dengan Bapak Taufik Rahman, S.Pd , Wakad kesiswaan, Wawancara Pribadi, kantor Madrasah Tsanawiyah *Ar-rahmah*, 30 Juli2019.

6) Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan yang disajikan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

   a. Menutup Aurat

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Norhidayat dan Bapak Taufik Rahman S.Pd Maksud dari Menutup aurat disini misalnya untuk putri tangan baju harus panjang, artinya tidak boleh tangan pendek (jelas) jadi termasuk ukuran pakaian baju artinya harus 5 cm diatas lutut, kemudian untuk rok sampai mata kaki, kemudian pakai jilbab, kaos kaki, sedangkan laki-laki bajunya kedalam dan untuk celana tidak boleh berbentuk jans atau pensil dan itulah gambaran standar Islaminya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Muhhibin Syah di bab II yang menyatakan Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran.

Tujuannya agar peserta didik memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu arti tepat dan positif diatas ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.

b. Tata Tertib Seragam Sekolah

Seragam untuk hari Senin-Rabu seragam biru putih (aturan pakaiannya) kemudian, pada hari Kamis seragam sasirangan tetapi itu tetap pakaian-pakaian Islami, kemudian pada hari jumat ditahun ini kami mulai merancang tetapi belum jalan ingin setiap hari jumat pakaian-pakaian Islami (baru ada wacana), untuk sementara hari jumat pakaian biru putih. Kemudian untuk hari Sabtu mereka berpakaian pramuka pada dasarnya semua itu sudah memenuhi standar Isalami. Sedangkan untuk pakaian olahraga di Madrasah tersebut sudah melaksanakan dengan baik dan sudah memenuhi standar Islami, dilihat secara kualitatif pakaian tersebut tidak transfaren dan tidak sempit maupun tidak kentat itulah gambaran secara umum tentang tata tertib seragam sekolah di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dari hasil wawancara dengan Bapak Taufik Rahman S.Pd selaku wakad kesiswaan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh E. Mulyasa di bab II yang menyatakan Pembiasaan dalam Akhlak, berupa pembiasaan bertingkah laku yang baik disekolah maupun diluar sekolah seperti: berbicara sopan santun, berpakaian bersih dan standar Islami, hormat kepada orang yang lebih tua dan sebagainya.

c. Razia

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Norhidayat dan Bapak Taufik Rahman S.Pd Razia dilaksanakan berkala saja, artinya berkala cuman hari tidak ditentukan ada razia bahkan kami razia tidak pakaian saja tetapi juga razia lainnya. Artinya karena ditempat kami tidak boleh membawa hp dan sebagainya maka itu akan dirazia.

Pelaksanaan razia tidak pasti, melihat situasi dan kondisi kalau kira-kira dilihat anak tidak sesuai dengan aturan Madrasah. kami kadang-kadang merazia dengan cara mendadak artinya itu bisa saja dari tim Wakamad, bisa juga dari wali kelas atau guru-gurunya juga bisa disaat guru-gurunya tidak mengajar artinya dengan tiba-tiba. Hal ini sesuai dengan yang dijelasakan oleh E. Mulyasa di bab II yang terkait dalam kegiatan pembiasaan secara tidak terprogram yaitu Rutin, adalah pembiasaan yang dilakukan terjadwal, seperti: upacara bendera, senam, shalat berjamaah, berpakaian Islami, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.

2. Cara Pelaksanaan Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa dan siswi (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala Sekolah dan Wakamad Kesiswaan) yang bernama Maulana Malik kelas VII dan Rabiatul Adawiyah kelas VIII, sansksi atau hukuman jika melanggar peraturan tentaang berpakaian yaitu:

a. Dipanggil oleh kesiswaan atau wali kelas

b. Diberi teguran

c. Kredit Poin

d. Panggilan orang tua

e. Discorsing dan diberhentikan apabila sudah vatal permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 2 orang siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tentang pelaksanaan kredit poin yang sudah ditetapkan oleh Madrasah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maulana malik dan Rabiatul adawiyah.

"Apabila kurangnya nilai Kredit poin, maka menambahkannya dengan cara ikut serta dalam pertugas upacara, anggota OSIS, prestasi juara kelas (khusus 3 besar), dan membawa nama baik Madrasah Tsanawiyah Ar- ramah contohnya : mengikut perlombaan". [36]